

**Peran Inovasi Produk, Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan
Financial Technology Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kota Mataram**¹Alvina Damayanti, ²Herawati Khotmi, ³Elvina Setiawati¹²³Seolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMMalvinad511@gmail.com, khotmi.2028@gmail.com, elvinasetiawati74@gmail.com

(087855537067)

Abstract

The increasingly rapid and rapid development of technology currently offers a lot of convenience for people in doing business globally. This research aims to empirically test the influence of investment knowledge, technological developments, minimum investment capital and investment returns on investment interest of university students in the city of Mataram. This research is associative research with a quantitative approach. The population in this study were active students in universities throughout Mataram City with a sample of 101 students. Data were analyzed using SPSS 23 with classical assumption tests and multiple linear regression. The results of this study indicate that investment knowledge (X_1) has no significant effect on investment interest, technological development (X_2) has a significant effect on student investment interest, minimum capital (X_3) has no significant effect on investment interest and return (X_4) has a significant effect on interest. student investment. The results of this research also show that the influence of investment knowledge, technological developments, minimum capital and returns can influence students' investment interest by 55.2%, while the remaining 44.8% is influenced by other variables outside the regression model used in this research.

Keywords : Investment Knowledge, Technological Development, Minimum Investment Capital, and Investment Return and Investment Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi produk, aspek keuangan, kompetensi SDM dan *financial technology* terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu Inovasi Produk (X_1), Aspek Keuangan (X_2), Kompetensi SDM (X_3) dan *Financial Technology* (X_4) serta satu variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kota Mataram dengan sampel sebanyak 100 UMKM. Data diperoleh dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada pelaku UMKM. Kuesioner yang kembali dan bisa digunakan sebanyak 100 kuesioner. Data dianalisis menggunakan SPSS 23 dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk, aspek keuangan, kompetensi SDM dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa inovasi produk, aspek keuangan, kompetensi SDM dan *financial technology* mampu mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 97% sedangkan sisanya sebesar 3% kinerja UMKM dipengaruhi variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Aspek Keuangan, Kompetensi SDM Dan *Financial Technology* dan Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah, termasuk kesejahteraan rakyat. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi suatu daerah, terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Beroperasinya UMKM merupakan salah satu upaya agar produk inovasi di daerah dikenal dan memberikan peluang usaha bagi pelaku usaha di daerah. Upaya pemberdayaan UMKM di tengah tingginya persaingan dan globalisasi membuat pelaku UMKM diharuskan dapat menghadapi dan bertahan dalam tantangan global, contohnya dengan meningkatkan inovasi produk maupun jasa, pengembangan teknologi dan sumber daya manusia, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan nilai jual UMKM sehingga dapat bersaing dengan produk-produk luar yang sudah mulai membanjiri sentra industri Indonesia (Halim, 2018). UMKM merupakan sumber inovasi dan kreativitas yang dapat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global. UMKM juga dapat menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan dapat membangun karakter bangsa. Oleh karena itu, upaya untuk membantu UMKM agar dapat beradaptasi dengan teknologi digital dan memperluas akses mereka ke pasar melalui platform online sangat penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan (kompasiana.com).

Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Mataram mulai tumbuh. Hal ini diharapkan menjadi penopang ekonomi masyarakat di perkotaan. Penguatan dari sisi permodalan dan pemasaran perlu dilakukan agar pelaku UKM di Mataram bisa naik kelas. Target ini sedang dikejar, sehingga setiap kesempatan ia selalu hadir dalam diskusi maupun pelatihan-pelatihan yang melibatkan pelaku usaha, mikro, kecil, dan menengah di Kota Mataram untuk mendengarkan curhat atau masalah-masalah yang dihadapi. Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Mataram, H. Lalu Fatwir Uzali menyebutkan, sejumlah tujuh ribu pelaku UMKM di Kota Mataram, tetapi yang masih aktif dengan promosi, pemasaran, dan hal-hal lain untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas sekitar 3 ribu-4 ribu (suarantb.com). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di kota Mataram belum sepenuhnya baik. Keberhasilan atau kesuksesan bisnis biasanya dinyatakan sebagai kinerja dari bisnis tersebut.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 7.824 UMKM yang terbagi ke dalam 6 kecamatan di Kota Mataram. Metode pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 UMKM yang dibagi berdasarkan 6 kecamatan. Menurut Sugiyono (2018), *Simple random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Penyebaran kuesioner dilakukan sejak tanggal 17 sampai dengan 30 Juli 2023 dalam bentuk *google form* kepada pelaku UMKM di Kota Mataram. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kuesioner dengan pengembalian kuesioner sebanyak 100. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling menggunakan metode *simple random sampling* adalah sampling acak sederhana.

Teknik Analisis Data

Uji Instrument

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja UMKM

a = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi

X₁ = Inovasi produk

X₂ = aspek keuangan

X₃ = kompetensi SDM

X₄ = *financial technology*

e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL
Uji-t (Uji Parsial)
**Tabel 1. Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.007	.021			-.349	.728
LN Inovasi Produk	.840	.040	.859		21.228	.000
Aspek Keuangan	-.031	.010	-.092		-3.096	.003
Kompetensi SDM	.100	.011	.277		9.332	.000
Financial Technology	-.011	.012	-.032		-.926	.357

a. Dependent Variable: LN_Kinerja_UMKM

Sumber: Data diolah (2023)

1. Variabel Inovasi produk memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan nilai T_{hitung} 21,228 > nilai T_{tabel} 1.661. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Variabel Aspek keuangan memiliki nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, dengan nilai T_{hitung} -3.096 < nilai T_{tabel} 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
3. Variabel Kompetensi SDM memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dengan nilai T_{hitung} 9,332 > nilai T_{tabel} 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja UMKM
4. Variabel *financial technology* memiliki nilai signifikan $0.357 > 0.05$, dengan nilai T_{hitung} -0,926 < nilai T_{tabel} 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa *Fintech* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM

Uji Koefisien Determinasi (R²)
Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.974	.02496

a. Predictors: (Constant), Financial_Technology, Aspek_Keuangan, Kompetensi_SDM, Inovasi_Produk

b. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 2 diketahui bahwa nilai Adjust-R2 sebesar 0.974 atau 97,4%. Hal ini memiliki arti bahwa inovasi produk, aspek keuangan, kompetensi SDM dan financial technology dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu

kinerja UMKM sebesar 97,4%. Sedangkan 2,6% dijelaskan oleh faktor-faktor sejenis lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, umur usaha dan omzet usaha.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada inovasi produk memperoleh hasil $2,331 >$ dari t_{tabel} yaitu $1,661$ dan nilai sig dari uji t sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Jika inovasi produk semakin baik, maka kinerja UMKM semakin naik. Hasil penelitian ini menunjukkan produk dengan inovasi menarik dan kreatif akan laris dipasaran sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Walaupun dalam kenyataannya UMKM di kota Mataram pada umumnya masih banyak yang konvensional karena diwariskan secara turun temurun. Tetapi para pelaku usaha UMKM tetap berinovasi menciptakan dan melakukan pembaruan melalui perluasan lini produk, produk baru tanpa meninggalkan ciri khas agar tidak mudah ditiru dan mampu meningkatkan omset usahanya di pasaran. Seorang wirausaha sebisa mungkin berinovasi dengan menciptakan daya tarik sendiri dari produknya sehingga inovasi tersebut dapat menjadi peluang pada penjualan. Perusahaan yang inovatif akan lebih mampu bersaing karena ketika pasar mengalami perubahan yang pesat dan pesaing juga bergerak dengan cepat inovasi akan membantu pengusaha menjadi lebih luwes dalam meningkatkan daya saing yang lebih baik, oleh karena itu inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini mengisyaratkan bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja perusahaan. Semakin tinggi inovasi produk akan mendorong semakin tingginya kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sulistiyo, *et al* (2022), Susilo, *et al* (2022) dan Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Aspek Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Aspek Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,096 < t_{tabel}$ $1,661$ pada signifikansi $0,003$. Akibatnya, dapat disimpulkan tidak akan ada dampak pada tingkat keuangan kinerja

UMKM. teori perilaku keuangan dengan aspek keuangan. Ini terlihat dari tidak berfungsinya aspek keuangan sehingga dapat berdampak pada kurang ideal terhadap pengelolaan keuangan dari pelaku UMKM. Sehingga penerapan perilaku keuangan tidak terlaksana dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan aspek keuangan UMKM di kota Mataram saat ini tergolong rendah yang mengakibatkan perbankan masih meragukan relevansi dan keandalan kualitas laporan keuangannya, sehingga aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya. Selain itu Debbianita & Sitorus (2016) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK ETAP tidak berdampak terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan. Keandalan laporan keuangan UMKM masih tergolong rendah sehingga informasi tidak relevan maka informasi akan berpotensi besar untuk menyesatkan pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Faktanya perbankan kesulitan memperoleh nasabah baru karena pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Penyaluran kredit terhadap UMKM lebih fokus sebagai bentuk kepatuhan perbankan terhadap Peraturan Pemerintah terkait kebijakan pembiayaan UMKM. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) menunjukkan bahwa aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} 2,645 > t_{tabel} 1,661. Nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kinerja UMKM akan semakin meningkat. Penelitian ini membuktikan bahwa untuk dapat meningkatkan kinerja, dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kompetensi SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik. Kompetensi seorang individu merupakan suatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan

pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasil ini sesuai dengan penelitian Sulistiyo, *et al* (2022) dan Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut.

4. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel *Fintech* hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $1,692 > t_{tabel}$ $1,661$ dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ yang berarti *Fintech* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *Fintech*, tidak meningkatkan kinerja UMKM. *Financial technology* adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan bidang teknologi dan bidang ekonomi agar pendanaan semakin meningkat (Widayanti, 2019). Menurut Suyanto & Kurniawan, (2019) *Fintech* adalah industri yang menggunakan teknologi TI yang berpusat pada ponsel untuk meningkatkan efisiensi sistem keuangan. *Fintech* merupakan sebuah inovasi yang ada dalam layanan keuangan. Dengan adanya *Fintech* maka kemudahan dalam sistem keuangan sangatlah bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu akibat penelitian ini menjadi tidak berpengaruh. Selain itu para pelaku usaha di Kota Mataram masih dominan menggunakan transaksi pembayaran secara tunai dibandingkan menggunakan *fintech*. Belum semua UMKM telah menerapkan pembayaran melalui *Fintech*. Sejalan dengan penelitian (Hamdan *et al.*, 2020) dimana pemberian edukasi kepada masyarakat terutama bagaimana memanfaatkan teknologi transaksi keuangan sangat membantu para pelaku usaha nantinya sehingga nantinya mereka akan mendapatkan keuntungan lebih banyak daripada sebelumnya (Costa & Castro, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agnesia & Saputra (2022) yang menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melewati berbagai tahapan maupun analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu, Inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap terhadap kinerja UMKM. *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini diharapkan adanya edukasi pengetahuan mengenai manajemen keuangan, inovasi dan pemasaran produk pemilik UMKM, terutama edukasi dalam pemisahan antara aset pribadi dan aset usahanya. Penerapan akses pemasaran dan inovasi yang kreatif. Karena dengan adanya edukasi UMKM, pemilik akan mendapat pengetahuan sehingga mereka akan tahu apa yang harus dilakukan agar usahanya berkembang dengan baik dan mempunyai ide untuk meningkatkan usaha mereka. Perlu adanya motivasi kepada para pelaku UMKM agar lebih berani untuk berinovasi, agar usahanya lebih berkembang. Perlu pemahaman tentang teknologi untuk lebih memperluas pemasaran produk. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan disarankan untuk menambah indikator variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja usaha seperti aspek lingkungan, aspek ekonomi dan indikator variabel lainnya dan melengkapi metode survey dengan wawancara serta memperluas objek penelitian guna memperkuat hasil penelitian, semakin banyak sampel yang digunakan maka semakin memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, V. & Saputra, A, J. (2022). Pengaruh Penggunaan *E-Commerce*, *Financial technology* dan Kompetensi SDM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-JURNAL AKUNTANSI* VOL 32 NO 3 MARET 2022 HLMN. 750-761. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. (2010). "Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945*
- Azhar Affandi *et al*, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Banten: Bintang Visitama Publisher, 2021), 107.
- Bekti Kumalasari, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3 (2019), 786.

- Beni Agus Setiono dan Tri Andjarwati, *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan, dan Kinerja* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 153.
- Darmika, A. P. & Usman, H. G. (2021). Pengaruh *Financial technology* Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Palopo. *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 20–28.
- Desak Ayu Sriary Bhegawati, "Effet Of Product Innovation And Entrepreneurial Orientation Competitive Advantage In The Coconut Shell Craft Industry In Karangasem Regency," *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 4 (2019), 76.
- Desmaryani, Susi. *Wirausaha dan Daya Saing*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Dewi Suryani Purba *et al*, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 14.
- Dian Hana Pertiwi, "Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Penjualan Pada Usaha Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Bantul" (Yogyakarta, Sanata Dharma, 2017), 62.
- Djoko Puernomo, *Usaha Mikro Batik Madura* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2015), 91.